

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persaingan dan harga jual terhadap pendapatan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pedagang Manisan Cianjur di Kabupaten Cianjur, dengan variabel bebas meliputi Persaingan (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Dalam hal ini **Surakhmad** (1994:131) berpendapat bahwa "Metode merupakan suatu cara utama yang digunakan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat bantu". **Sugiyono** (2004:1) mengemukakan bahwa metode penelitian, yaitu:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis".

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut pendapat **Sugiyono** (2005:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Menurut **Nasir** (2003:54) :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persaingan, harga jual dan pendapatan pedagang Manisan Cianjur. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji kebenaran dari suatu hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari variabel ke variabel lainnya. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara persaingan dan harga jual terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Persaingan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pedagang Manisan Cianjur di Kabupaten Cianjur", terdapat dua variabel yang akan dianalisis pengaruhnya, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Suatu variabel digolongkan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain berfungsi menerangkan atau mempengaruhi keadaan

variabel tersebut. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas adalah "Persaingan (X_1) dan Harga Jual (X_2)".

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Suatu variabel digolongkan variabel terikat atau tidak bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini yang merupakan variabel terikat adalah "Pendapatan (Y)".

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Pendapatan (Y)	“Pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu”. Saumelso n dan Nordhaus (1997:214).	Pendapatan yang diterima oleh pedagang manisan selama enam bulan terakhir.	Data diperoleh dari pedagang, berupa pendapatan rata-rata selama enam bulan terakhir dalam rupiah (Juli – Desember 2011).	Interval
Persaingan (X_1)	“Persaingan adalah inti dari keberhasilan atau kegagalan. Persaingan menentukan ketepatan aktivitas perusahaan yang dapat menyongkong kinerja seperti: inovasi, budaya, kohesif atau pelaksanaan yang baik”. Porter (1994:1).	Jumlah skor persaingan yang diukur dari tingkat persaingan antar pedagang melalui persaingan produk dan harga.	Data diperoleh dari pedagang. 1. Skor dilihat dari persaingan produk yang meliputi beberapa aspek : a. Kualitas Produk - Persaingan dalam daya tahan produk - Persaingan dalam bahan dasar produk b. Diversifikasi Produk - Perbedaan jenis produk yang dijual - Perbedaan merek	Interval

			<ul style="list-style-type: none"> - Variasi rasa manisan - Perbedaan desain produk (kemasan) - Daya tarik produk 	
--	--	--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
			<ul style="list-style-type: none"> - (tata letak) - Variasi produk yang dijual (selain manisan) 2. Skor dilihat dari persaingan harga: <ul style="list-style-type: none"> - Penetapan harga jual pesaing - Potongan harga pesaing 	
Harga Jual (X ₂)	<p>“Harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan ; unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya”. Kotler (2007:77).</p>	Harga jual setiap produk yang diberikan para pedagang.	<p>Data yang diperoleh dari pedagang mengenai harga jual tiap produk dalam satuan Rp / Kg.</p> <p>(Manisan bengkuang, manisan salak, manisan kedondong, manisan mangga, manisan pepaya, manisan ceremai, nata de coco)</p>	Interval

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, **Sugiyono** (2010:61). Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini

adalah Pedagang Manisan Cianjur di Kabupaten Cianjur sebanyak 30 perusahaan yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur. Berikut ini adalah Data Pedagang Manisan Cianjur yang Terdata di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur.

Tabel 3.2
Data Pedagang Manisan Cianjur yang Terdata di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur

No	Nama Perusahaan/Pemilik	No	Nama Perusahaan/Pemilik
1	Mulyasari Jl. Raya Sabandar No. 90 Ds. Bojong	16	Asep Amustopa Halimah Warung Doyong Cikalong Cianjur
2	Hama Sari (Jaja Jaelani) Kp. Perkoneng Rt.02 Rw. 11 Solok Pandan Cianjur	17	Ani Suryani Kp. Ranca Bali Kulon Rt.03 Rw.07 Kel. Muka Kec. Cianjur
3	Prabanata Tiara Jl. Ir. H. Djuanda Warung Batu Cianjur	18	PD. Wisnu Sri Pratama Kp. Halimun Rt.17 Rw.04 Kec. Cikalong Kulon
4	Usep Saepuluh B Kp. Gombong Desa Songgom Kec. Warung Kondang	19	Sari Coco Kp. Darunding Rt.03 Rw.05 Ds. Kademengan Kec. Mande
5	Langgeng Sari (Tatang Sunandar) Jl. Dr. Muwardi No.116 Cianjur	20	Agus Sihab / Ir. Yusuf Fajal Kp. Kaum Kaler Rt.03 Rw.05 Ds. Kademengan
6	Ice Muchtar Kp. Tugu Rt.03 Rw.18 Kel. Sayang Kec. Cianjur	21	CV. Pandawangi Jl. Raya Bayubud Km.04 Ds. Kademengan Kec. Mande
7	Jaenal Abidin Kp. Pasir Nangka Rt.02 Rw.04 Ds. Sukasirna Kec. Sukaluyu	22	Karya Putra Jl. Arif Rahman Hakim No.58 Kel. Muka Kec. Cilaku
8	Parahiangan (Dodi Suprianto) Ds. Sukamaju Kec. Karang Tengah	23	Ocid Bin Darja Kp. Munjul Rt.04 Rw.03 Ds. Sindanglaka Kec. Karang Tengah
9	Doa Sepuh Jl. Raya Bandung Km.4 Cianjur	24	Bandan Bin Oding Kp. Kebon Tiwu Rt.01 Rw.06 Ds. Suka Galih Kec. Cikalong Kulon
10	Famili (Duduh Abdulah) Jl. Dr. Muwardi No.92 Cianjur	25	Mic & D Kp. Balandong Rt.03 Rw.01 Ds. Cinangsi Kec. Cikalong Kulon
11	Sandra Djaya Gg. Melati No.5 Kel. Pamoyanan Kec. Cianjur	26	GFM (Giena Fitria M. Marie) Kp. Batu Kurung No. G 1-2 Ds. Cinangsi Kec. Cikalong Kulon
12	Doa Sepuh (Ratna Komala) Jl. Raya Bandung Km.2 Ds. Bojong Kec. Karang Tengah	27	Karya Mandiri Kp. Cilemak Rt.03 Rw.03 Ds. Mantengsari Kec. Cikalong Kulon
13	Itikurih (Iden Supiana) Kp. Pasir Nangka Rt.01 Rw.04 Ds. Sukasirna Kec. Sukaluyu	28	Murni Sari (Hj. Teti) Kp. Ciroyom Rt.01 Rw.08 Ds. Bojong Kec. Karang Tengah
14	Mulyasari (Vidyawati) Kp. Pasir Nangka Rt.01 Rw.04 Ds. Sukasirna Kec. Sukaluyu	29	Aneka Rasa (Hermawan Edi) Kp. Rawabango Ds. Bojong Kec. Cilaku

15	Yeni (Yeni) Perkoneng Gg. Karya I Rt.01 Rw.05 Kel.Solokpandan Kec.Cianjur	30	Primaiska (Ade Sukmana) Kp. Babakan Hilir Rt.02 Rw.03 Ds. Sindang Luyu Kec. Karang Tengah
----	---	----	---

Sumber : (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur, 2011)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Menurut **Arikunto** (2010:94) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut **Sugiyono** (2010:62), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dikarenakan jumlah sampel yang tidak begitu banyak dan dapat terjangkau oleh peneliti, maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan kata lain adalah sampel jenuh.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) dengan objek penelitian.

1. Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh langsung dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur serta para Pedagang Manisan Cianjur di Kabupaten Cianjur.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini data

sekunder adalah literatur, artikel, dan situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan serta dokumen organisasi yang berkaitan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Alat atau teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Observasi, melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian, yaitu bagaimana gambaran tingkat persaingan dan penetapan harga jual para pedagang manisan di Kabupaten Cianjur.
3. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada para pedagang manisan di Kabupaten Cianjur dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden.
4. Wawancara yaitu mengadakan dialog tanya jawab langsung dengan para pedagang manisan. Dalam penelitian ini, data diperoleh secara primer yaitu dengan cara berhubungan langsung dengan responden yang merupakan sumber data dalam penelitian.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Mengingat pengumpulan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal

yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut **Arikunto** (2002:146), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Tipe validitas yang digunakan adalah pengujian validitas konstruksi (*construct validity*), yakni menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item baik yang berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan skor totalnya, yang merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik. Bila ternyata skor semua item berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian validitas dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2010:327)

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien korelasi

N =Jumlah responden yang diteliti

X =Skor butir

Y =Skor jumlah

$\sum X^2$ =Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Hasil pengujian validitas instrumen untuk setiap item pertanyaan dalam penelitian ini diperlihatkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Persaingan (X_1)	1	Daya tahan produk	0,419	0,361	Valid
	2	Bahan dasar produk	0,382	0,361	Valid
	3	Perbedaan jenis produk pesaing	0,653	0,361	Valid
	4	Merek produk	0,646	0,361	Valid
	5	Variasi rasa manisan	0,420	0,361	Valid
	6	Perbedaan desain produk	0,607	0,361	Valid
	7	Daya tarik produk (tata letak)	0,386	0,361	Valid
	8	Variasi produk yang dijual	0,639	0,361	Valid
	9	Harga yang ditawarkan	0,643	0,361	Valid
	10	Potongan harga	0,668	0,361	Valid
Harga Jual (X_2)	11	Harga jual manisan bengkuang	0,587	0,361	Valid
	12	Harga jual manisan salak	0,544	0,361	Valid
	13	Harga jual manisan kedondong	0,549	0,361	Valid
	14	Harga jual manisan mangga	0,540	0,361	Valid
	15	Harga jual manisan pepaya	0,403	0,361	Valid
	16	Harga jual manisan ceremai	0,367	0,361	Valid
	17	Harga jual nata de coco	0,505	0,361	Valid
Pendapatan (Y)	18	Pendapatan bulan Juli	0,537	0,361	Valid
	19	Pendapatan bulan Agustus	0,562	0,361	Valid

	20	Pendapatan bulan September	0,655	0,361	Valid
	21	Pendapatan bulan Oktober	0,622	0,361	Valid
	22	Pendapatan bulan November	0,708	0,361	Valid
	23	Pendapatan bulan Desember	0,531	0,361	Valid

Sumber : Lampiran

3.6.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid instrumen penelitian juga harus bisa dipercaya (*reliabel*). Menurut **Sugiyono** (2004:267), “Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Menurut **Arikunto** (2002:173), “Untuk instrumen yang di dalamnya terdapat skor yang berbentuk rentangan antara beberapa nilai atau yang berbentuk skala bertingkat (1-3, 1-5, 1-7, dan seterusnya) seperti pertanyaan dalam bentuk uraian dan angket yang berstruktur, rumus pengujian reliabilitas yang paling tepat digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha*. Berikut adalah rumusnya:

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

$C\alpha$ = *Cronbach Alpha* (reliabilitas instrumen)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

ΣX = Jumlah skor item

ΣX^2 = Jumlah skor item dikuadratkan

n = Jumlah responden

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperlihatkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	$C\alpha_{hitung}$	$C\alpha_{minimal}$	Keterangan
1	Persaingan (X_1)	0,845	0,700	Reliabel
2	Harga Jual (X_2)	0,776	0,700	Reliabel
3	Pendapatan (Y)	0,826	0,700	Reliabel

Sumber : Lampiran

Pengujian reliabilitas angket dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, maka didapat $C\alpha$ masing-masing variabel $\geq 0,70$. Sehingga pertanyaan-pertanyaan di atas kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

Keputusan pengambilan keputusan dalam menentukan reliabel atau tidaknya item instrumen, yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut **Sugiyono** (2002:142) dapat dilakukan teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Penelitian menggunakan analisis ini untuk mengetahui persamaan regresi hubungan persaingan dan harga jual terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur di Kabupaten Cianjur. Menentukan hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X_1, X_2) dengan bentuk rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2010:275)

Mencari koefisien regresi a, b_1 , b_2 digunakan persamaan simultan berikut:

$$\sum Y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

(Sugiyono, 2010:278)

3.7.2 Analisis Koefisien Korelasi

Setelah analisis regresi, koefisien berturut-turut diperoleh, maka rumus korelasi berganda 2 prediktor adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1 Y + b_2 \sum x_2 Y}{\sum Y^2}$$

(Sugiyono, 2010:228)

Sugiyono (2010: 231), untuk memberikan penafsiran terhadap korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat dilihat ketentuannya pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:231)

3.7.3 Pengujian Hipotesis Korelasi Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan yang menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010:275)

Besarnya nilai kuadrat R^2 diantaranya nol dan satu ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika R^2 semakin jauh angka 1, maka semakin kecil pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4 Pengujian Hipotesis Korelasi Parsial (Uji t)

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi mencari hubungan variabel x terhadap y, maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010:230)

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.
- Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan.

3.7.5 Pengujian Hipotesis Korelasi Simultan (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari terlebih dahulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2010:235)

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima artinya semua variabel bebas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan dua variabel penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif persaingan (X_1), dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y) pedagang Manisan Cianjur.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara persaingan dan harga jual terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

$H_1: \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara persaingan dan harga jual terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

Adapun hipotesis turunan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama:

$H_0: \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara persaingan terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

$H_{1,1}: \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara persaingan terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

2. Hipotesis Kedua:

$H_0: \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara harga jual terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

$H_{1,2}: \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara harga jual terhadap pendapatan pedagang Manisan Cianjur.

